

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

II.1. Sejarah Perusahaan

Kebun Gunung Para adalah salah satu kebun PT. Perkebunan Nusantara III terletak dikecamatan Dolok merawan Kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatra Utara yang bergerak dalam usaha perkebunan karet, kelapa sawit, Pabrik pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet dan pabrik pengolahan Crumb Rubber. Perkebunan ini berasal dari milik perusahaan Belanda CMO (Cultur Myde Ooskut) yang diambil alih oleh negara pada tanggal 10 Desember 1957 (Nasionalis) dalam perjalanannya perusahaan ini telah beberapa kali berganti namanya

Tabel II-1. Sejarah Perusahaan

No	Tahun	Nama
1	1957 - 1960	PPN Baru
2	1961 - 1962	PPN Sumut VII
3	1963 - 1968	PPN Karet IV
4	1969 - 1976	PNP-IV
5	1977 - 1994	PTP-IV
6	1995 - 1996	PTP, III, IV, V
7	11 Maret 1996 s/d sekarang	PTP Nusantara III

Sesuai dengan Akte Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara III Nomor 36 Tanggal 11 Maret 1996 oleh Notaris Harun kamil SH No C2-8331 HT.01.01 tahun 1996 tanggal 8 Agustus 1996.

II.2. Letak dan Luas Areal PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Gunung Para

Perusahaan Gunung para terletak dikecamatan Dolok Merawan kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatra Utara \pm 112 km dari Medan berada di antara $03^{\circ}09'52''$ LU dan $99^{\circ}06'27''$ BT dengan Ketinggian \pm 114 Meter di atas permukaan laut.

Unit Kebun Gunung para mempunyai areal tanaman seluas 3502,27 Ha dari luas areal tersebut dibagi menjadi dua budidaya perkebunan yaitu komoditi Karet dan komoditi Kelapa Sawit. Luas areal budidaya karet menempati areal seluas 2.949,83 Ha sedangkan budidaya sawit seluas 552,44 Ha.

II.3 Kegiatan Usaha

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Gunung para mengolah Sheet dan Crumb Rubber.

II.3.1. Pabrik Pengolahan Sheet

Pabrik pengolahan sheet atau RSS (Ribbed Smoke Sheet) mulai beroperasi pada tahun 1960 dengan hasil produksi :

1. RSS-I CV (Constan Viscositas)
2. RSS-I, RSS-II, RSS-III, dan Cutting

Kapasitas Olah Pabrik	= 16.800 kg kering/hari
Kebutuhan Air	= 20 – 25 m ³ /ton KK
Kebutuhan kayu asap	= 3,5 m ³ /ton KK
Kebutuhan Formic Acid	= 7,5 – 9,00 Kg /ton KK

Sumber bahan baku latex berasal dari kebun sendiri 68% dan 32% dari kebun seinduk. Hasil olah Sebagian besar di Export dan selebihnya dipasarkan didalam negeri.

Bentuk kemasan :

1. Small Ball (SB) 1200 kg, 36 Bandela, @ 33, $\frac{1}{3}$ kg
2. Shrink Warp (SW) 1200 kg, 36 Bandela @ 33, $\frac{1}{3}$ kg
3. Lose Ball (LB) 113 kg

Karyawan pengolahan sheet terdiri dari :

Tabel II-2. Jumlah Karyawan Produksi Sheet

No	Stasiun	Jumlah Tenaga Kerja (orang)
1	Pengolahan Sheet	20
2	Penggilingan Sheet	27
3	Kamar Asap	12
4	Gudang Ball	8
5	Sortasi Sheet	14
6	Mandor	5
Total		86

II.3.2 Pabrik pengolahan Crumb Rubber

Pabrik pengolahan Crumb Rubber beroperasi sejak tahun 1972 dengan hasil produksi terdiri dari :

1. SIR 10 (Standart Indonesia Rubber-10)
2. SIR 20 (Standart Indonesia Rubber-20)

Kapasitas Olah Pabrik = 30.000 kg/hari

Kebutuhan Air = 25-35 m³/ton KK

Kebutuhan Solar = 50 liter/ton KK

Sasaran Olah = 95% SIR 10 dan 5% SIR 20

Hasil olah sebagian besar di Export dan sisanya didalam negeri. Bentuk kemasan hasil olah adalah bentuk Shrink Warp Pallet (SW) seberat 1.200 kg

Karyawan pengolahan Crumb Rubber terdiri dari :

Tabel II-3. Jumlah Karyawan Produksi Crumb Rubber

No	Stasiun	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1	Blending Bahan Baku	10
2	Mesin Prebreker	6
3	Mesin Turbo Mill	6
4	Mesin Crepper	20
5	Mesin Schereder	8
6	Mesin Dryer	2
7	Timbangan Packing	7
8	Mandor	5
Total		64

II. 4. Visi Perusahaan

PTP Nusantara III Kebun Gunung Para memiliki visi menjadi perusahaan Agrobisnis Perkebunan yang tangguh dan mampu bersaing, baik di sektor hulu dan hilir di tingkat nasional dan regional.

II. 5. Misi Perusahaan

Misi dari PTP Nusantara III adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha agrobisnis perkebunan di bidang perkebunan karet serta menghasilkan produk rubber sheet, serta produk turunannya yang berkualitas untuk memberikan kepuasan bagi konsumen.
2. Meningkatkan daya saing produk secara terus menerus yang didukung oleh sistem, cara kerja dan lingkungan kerja yang mendorong munculnya kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
3. Menghasilkan laba yang berkesinambungan untuk menjamin pertumbuhan dan kesehatan perusahaan serta memberikan manfaat dan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan stakeholder lainnya.
4. Mengolah usaha secara profesional untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan berpegang teguh pada nilai-nilai etika bisnis dan senantiasa berpedoman pada tata kelola perusahaan secara sehat.
5. Memberikan perhatian dan peran yang sungguh-sungguh dalam membangun kemitraan dan mengembangkan masyarakat lingkungan serta kelestarian

II.6. Lingkungan Sosial Ekonomi

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2000

Gunanya adalah untuk menjamin produksi yang dihasilkan bermutu baik secara konsisten dan memuaskan pelanggan. Dan selama ini telah menjamin audit oleh pihak eksternal yaitu oleh PT. TUV INTERNATIONAL INDONESIA

2. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14000 : 2004

Gunanya adalah untuk memenuhi misi pengembangan usaha perkebunan usaha dan industri hilir yang berwawasan lingkungan yang telah menjalani audit pada pihak eksternal yaitu oleh PT. TUV INTERNATIONAL INDONESIA.

3. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK 3)

Gunanya adalah untuk memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap semua karyawan dan ini merupakan tanggung jawab sosial. Audit ini terus dijalankan secara terus menerus oleh pihak eksternal yaitu PT. Sucofindo.

II.7. Struktur Organisasi

Organisasi PTPN III Gunung Para adalah berbentuk campuran fungsional dan lini. Dikatakan berbentuk fungsional karena terdapat pembagian bidang-bidang seperti bagian keuangan, bagian produksi dan bagian yang lainnya.

Organisasi dikatakan berbentuk lini, karena pada struktur organisasi dapat dilihat ada perintah langsung dari masing-masing bagian seperti bagian keuangan

dengan administrasi keuangan dan bagian personalia dengan administrasi personalia dan seterusnya.

Struktur organisasi yang dipakai pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Gunung para adalah bentuk fungsional dan lini karena :

1. Pembidangan tugas yang sesuai dengan lingkungan yang stabil dan mempertinggi efisiensi kerja.
2. Menunjang pengembangan keahlian.
3. Memberi kesempatan bagi karyawan spesialisasi yang dapat memperingan tugas karena hanya bertugas sesuai dengan keahliannya.

Hanya memerlukan koordinasi minimal karena masing-masing sudah mempunyai pengertian yang mendalam mengenai bidangnya.

II.7.1 Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang terdapat di PT. Perkebunan Nusantara III Gunung Para dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel II-4. Situasi Tenaga Kerja di PTPN III Gunung Para

Uraian	Karyawan		Jumlah
	Pria	Wanita	
Karyawan pimpinan	16	-	16
Karyawan Pelaksana	893	99	992
Jumlah	909	99	1008

II.7.2 Jam Kerja

Waktu kerja di PT. Perkebunan Nusantara III Gunung Para terdiri dari dua bagian yaitu waktu kerja karyawan kantor dan waktu kerja karyawan produksi.

Adapun pembagian waktu kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Waktu kerja karyawan kantor

Senin-Jumat 08.00-16.00 WIB

Sabtu 08.00-12.00 WIB

2. Waktu kerja karyawan produksi

Untuk karyawan produksi terbagi atas 3 shift (Senin-Minggu), yaitu:

1. Shift I : 07.30 – 15.00 WIB

2. Shift II : 15.00 – 22.00 WIB

3. Shift III : 22.00 – 07.30 WIB

II.7.3. Sistem Pengupahan Dan Fasilitas Lainnya

Sistem Pengupahan karyawan diberikan gaji pokok menurut golongan sesuai dengan skala gaji sebagaimana tercantum dalam lampiran II PKB ini. Bagi karyawan dengan golongan terendah mengacu kepada sekurang – kurangnya 75 % dari upah minimum. Disamping gaji pokok kepada karyawan karyawan diberikan tunjangan tetap sebesar 25 % dari gaji. Besarnya gaji untuk golongan terendah akan disesuaikan sejalan dengan penetapan upah minimum yang berlaku. Apabila perusahaan tidak mampu untuk melaksanakan penyesuaian upah minimum.

Kompensasi atas hasil kerja karyawan diwujudkan dalam bentuk upah dan fasilitas-fasilitas yang menunjang kesejahteraan karyawan. Sistem pengupahan yang berlaku pada perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Karyawan musiman dibayar setiap akhir minggu. Besar upah yang diterima adalah sesuai dengan UMR (Upah Minimum Regional).
2. Untuk karyawan tetap ada dua sistem penggajian yaitu :
 - a. Karyawan tetap harian, gaji dibayarkan sebesar 30 hari kerja dipotong hari kerja yang absen.
 - b. Karyawan tetap bulanan, gaji dibayarkan setiap bulan pada tanpa potongan hari kerja absen.

Untuk pelayanan kesehatan perusahaan memiliki unit P3K. Apabila penyakit yang diderita tidak dapat ditanggulangi oleh P3K maka karyawan dapat berobat ke rumah sakit yang ditunjuk oleh perusahaan.

